

**DAMPAK EKONOMI DARI PEKERJA MIGRAN TERHADAP
KONSUMSI RUMAH TANGGA YANG DITINGGALKAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
KHAIRUL FAHMI
22208012043**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**DAMPAK EKONOMI DARI PEKERJA MIGRAN TERHADAP
KONSUMSI RUMAH TANGGA YANG DITINGGALKAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :

KHAIRUL FAHMI

22208012043

PEMBIMBING :

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.

NIP: 19910919 201503 2 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Tesis Khairul Fahmi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Khairul Fahmi

NIM : 22208012043

Judul Tesis : **Dampak Ekonomi Dari Pekerja Migran Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Yang Ditinggalkan**

Sudah dapat di ajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan/prodi magister ekonomi syari'ah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu ekonomi islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Siti Nur Azizah. S,E,I. M,E,I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1205/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK EKONOMI DARI PEKERJA MIGRAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH
TANGGA YANG DITINGGALKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRUL FAHMI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012043
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

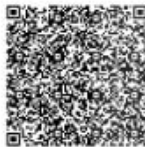
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6892dace88630

Ketua Sidang

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 68931aa8ef895

Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 688c97be503c9

Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 6894600d14d05

Yogyakarta, 15 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Fahmi
NIM : 22208012043
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Zakat, Tingkat Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Hormat Saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJARA
YOGYAKARTA



Khairul Fahmi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Fahmi
NIM : 22208012043
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“ DAMPAK EKONOMI DARI PEKERJA MIGRAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA YANG DITINGGALKAN ”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2025
Hormat Saya,



Khairul Fahmi

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak Tamyiz dan Ibu Khairani. Atas do'a, jasa, kasih sayangnya, semangat dan tanggung jawabnya dari merekalah tidak terhingga perjuangan demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara saya abang Amril Husin dan Khairul Fathoni serta adik Nur Layla Sari, atas semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada saudaranya, serta kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zā'	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	Ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>maskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	aw	مَوْلُودٌ	<i>maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	ai	مُهَيْمِنٌ	<i>muḥaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>

إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah at-ṭālibīn</i>
----------------	---------------------------

G. Huruf *Tā’ Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū’</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fīṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ẓahab</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Dampak Ekonomi Dari Pekerja Migran Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Yang Ditinggalkan”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.si., M.E.I Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I, M.E.I Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu

serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Alm. Tamyiz bin KH. Ahmad ihsan dan Ibu Khairani Terima kasih atas doa dan suportnya selama sepanjang hidup saya.
10. Saudara tercinta Abang pertama saya Amril Husin dan Abang kedua Khairul Fathoni serta adik Nurlaila Sari. Terima kasih atas doa dan suportnya selama ini.
11. Seluruh teman-teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023 dan teman teman santri Pondok Pesantren Almunawir Krapyak Khususnya Komplek Padang Jagad, Serta Sahabat perjuangan dengan nama Ahmad Musleh Abdul Hamid.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Dan tak lupa, semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juni 2025
Hormat Saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khairul Fahmi
22208012043

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Konsumsi rumah tangga Secara Umum ..Error! Bookmark not defined.	
2. Konsumsi rumah tangga Terhadap Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
3. Konsumsi rumah tangga Terhadap Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
4. Remitansi (Migrasi) Terhadap Konsumsi rumah tangga.....	Error! Bookmark not defined.
5. Produk Domestik Bruto Per Kapita Terhadap Konsumsi rumah tangga	Error! Bookmark not defined.

6. Inflasi Terhadap Konsumsi rumah tangga.....	Error! Bookmark not defined.
7. Lapangan Kerja Terhadap Konsumsi rumah tangga ...	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1. Keterkaitan Hubungan Remitansi Terhadap Konsumsi rumah tangga Dalam Pendidikan Dan Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Keterkaitan Hubungan PDB Per Kapita Terhadap Konsumsi rumah tangga Dalam Pendidikan Dan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
3. Keterkaitan Hubungan Inflasi Terhadap Konsumsi rumah tangga Dalam Pendidikan Dan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
4. Keterkaitan Hubungan Lapangan Kerja Terhadap Konsumsi rumah tangga Dalam Pendidikan Dan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Model Regresi Data Panel Statis (regresi jangka panjang)	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4. Regresi Data Panel Dinamis (regresi jangka pendek) ..	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji-t	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.
3. Uji-F	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
C. Static Regression Estimation Analysis	Error! Bookmark not defined.

1. Pemilihan Model Estimasi Terbaik	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
3. Cross-sectional Dependence Test.....	Error! Bookmark not defined.
4. Unit Root Test	Error! Bookmark not defined.
E. Panel Multivariate Error Correction Model Estimation (PMECM)....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji-t	Error! Bookmark not defined.
3. Uji-F	Error! Bookmark not defined.
F. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Remitansi terhadap Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh PDB per kapita terhadap Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Inflation, GDP deflator terhadap Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Labor Force terhadap Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Pengaruh Remitansi terhadap Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
6. Pengaruh PDB per kapita terhadap Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
7. Pengaruh inflasi terhadap Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
8. Pengaruh Labor Force terhadap Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	95
C. Keterbatasan.....	96
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
CURRICULUM VITAE.....	Error! Bookmark not defined.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Static Regression Estimation Analysis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hausman Test.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Langrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Cross-sectional Dependence Test	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Unit Root Test.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Error Correction Model Estimation	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Uji Determinasi (R ²).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Uji-t	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Uji-F	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata – Rata Perkembangan Remitansi di 26 Negara Tujuan dari tahun 2017 - 2023	3
Gambar 2.1 Garis kurva indifference dari teori konsumsi... Error! Bookmark not defined.	
Gambar 3.2 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak ekonomi remitansi yang dikirim oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terhadap konsumsi rumah tangga yang ditinggalkan, dengan fokus khusus pada konsumsi di sektor pendidikan dan kesehatan. Studi ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya volume remitansi global, yang menjadi sumber pendapatan signifikan bagi rumah tangga di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari World Bank dan Bank Indonesia pada periode 2017-2023 yang mencakup 26 negara tujuan TKI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel statis dan dinamis dengan model PAMECM untuk menguji jangka pendek dan panjang pengaruh remitansi, PDB per kapita, inflasi, dan lapangan kerja terhadap konsumsi rumah tangga penerima remitansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh positif signifikan terhadap pendidikan karena meningkatkan belanja pendidikan rumah tangga. Namun dalam jangka panjang, berpengaruh negatif signifikan karena anak-anak lebih memilih bekerja atau migrasi daripada melanjutkan sekolah. PDB per kapita dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap pendidikan karena pertumbuhan ekonomi belum diikuti oleh investasi yang memadai dalam sektor pendidikan. Dalam jangka panjang, PDB per kapita tidak berpengaruh karena peningkatan pendapatan rata-rata tidak menjamin pemerataan akses dan kualitas pendidikan. Inflasi Baik dalam jangka pendek maupun panjang, tidak berpengaruh terhadap pendidikan mengindikasikan bahwa kenaikan harga barang dan jasa di negara tujuan dapat mengurangi nilai riil remitansi yang diterima. Labor force dalam jangka pendek berpengaruh negatif karena dorongan ekonomi membuat anak-anak bekerja lebih awal. Namun dalam jangka panjang berpengaruh positif karena kebutuhan tenaga kerja terdidik mendorong partisipasi pendidikan.

Selanjutnya remitansi dalam jangka pendek maupun panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan karena dana remitansi lebih banyak digunakan untuk konsumsi sesaat, bukan investasi kesehatan jangka panjang. PDB perkapita dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan karena pertumbuhan ekonomi awal sering memicu industrialisasi dan urbanisasi yang meningkatkan polusi dan stres sehingga menurunkan kualitas kesehatan meskipun pendapatan meningkat. Namun dalam jangka panjang tidak berpengaruh karena tanpa investasi pada sistem kesehatan, pertumbuhan ekonomi tidak menjamin perbaikan layanan kesehatan. Inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kesehatan karena inflasi dampaknya tidak secara langsung mempengaruhi kesehatan. Namun dalam jangka panjang berpengaruh positif karena memengaruhi alokasi anggaran dan kebijakan sektor kesehatan. Labor force dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan akibat stres dan beban kerja tinggi. Namun dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan karena stabilitas ekonomi meningkatkan kualitas hidup dan layanan kesehatan.

Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan perlindungan dan pemberdayaan TKI serta optimalisasi penggunaan remitansi untuk meningkatkan kualitas hidup rumah tangga yang ditinggalkan, terutama melalui sektor pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dan masukan praktis dalam perumusan kebijakan ekonomi dan sosial di negara-negara pengirim tenaga kerja, khususnya Indonesia.

Kata kunci: Remitansi, PDB Perkapita, Inflasi, Labor Force, Pendidikan, Kesehatan.

ABSTRACT

This study examines the economic impact of remittances sent by Indonesian migrant workers (TKI) on the household consumption of those left behind, with a particular focus on spending in the education and health sectors. The research is motivated by the growing volume of global remittances, which serve as a significant source of income for households in developing countries like Indonesia. The study utilizes secondary data from the World Bank and Bank Indonesia covering the period from 2017 to 2023, involving 26 destination countries of Indonesian migrant workers. The analysis method employed is static and dynamic panel data regression using the PAMECM model to assess the short-term and long-term effects of remittances, GDP per capita, inflation, and employment on the household consumption of remittance recipients.

The research findings show that remittances have a significant positive impact on education in the short term by increasing household spending on education. However, in the long term, remittances have a significant negative impact, as children are more likely to choose work or migration over continuing their education. In the short term, GDP per capita has a negative effect on education, as economic growth is not yet accompanied by sufficient investment in the education sector. In the long term, GDP per capita shows no significant effect, indicating that an increase in average income does not guarantee equal access to or quality of education. Inflation, both in the short and long term, has no significant effect on education, suggesting that rising prices of goods and services in destination countries may reduce the real value of received remittances. In the short term, the labor force has a negative effect, as economic pressure drives children to enter the workforce earlier. However, in the long term, it has a positive effect, as the demand for educated workers encourages greater participation in education.

Furthermore, remittances have a significant negative impact on health in both the short and long term, as remittance funds are more often used for immediate consumption rather than long-term health investments. In the short term, GDP per capita has a significant negative effect on health, as early stages of economic growth often lead to industrialization and urbanization, which increase pollution and stress, thereby reducing health quality despite rising incomes. However, in the long term, GDP per capita has no significant effect, as economic growth alone does not guarantee improved healthcare services without corresponding investment in the health system. Inflation has no short-term impact on health, as its effects do not directly influence health outcomes. However, in the long term, it has a positive impact by influencing budget allocation and health sector policies. In the short term, the labor force has a significant negative effect on health due to stress and heavy workloads. Conversely, in the long term, it has a significant positive effect, as economic stability enhances quality of life and access to healthcare services.

The findings confirm the importance of policies to protect and empower migrant workers and optimize the use of remittances to improve the quality of life of households left behind, especially through the education and health sectors. This research is expected to be an academic contribution and practical input in the formulation of economic and social policies in labor-sending countries, especially Indonesia.

Keywords: *Remittances, GDP per Capita, Inflation, Labor Force, Education, Health.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

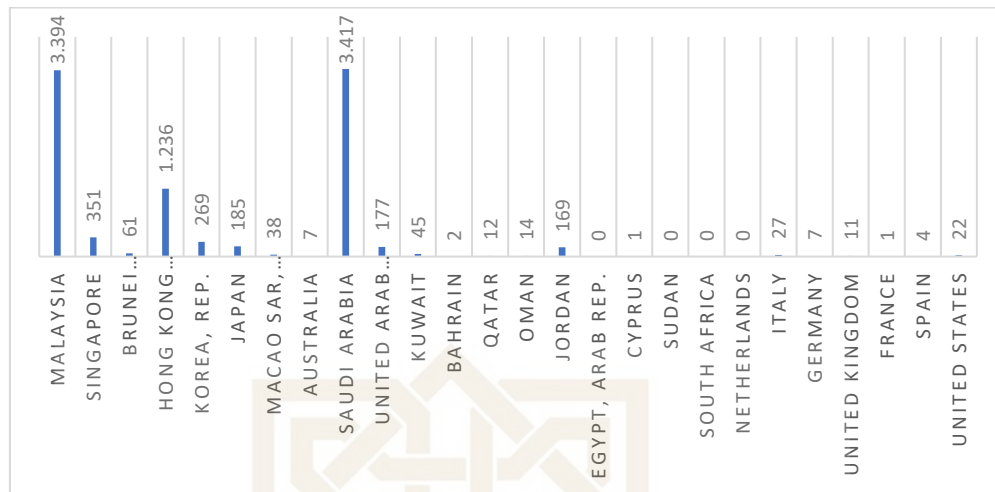
Pada dekade terakhir perkembangan dalam meningkatkan remitansi pada skala internasional ke seluruh belahan negara telah mendapat perhatian serius selama bertahun-tahun. Selain itu, dalam dunia perekonomian, remitansi merupakan pengiriman uang yang dilakukan para migran yang bekerja dari satu negara ke negara lain untuk memperoleh upah yang lebih menguntungkan dari apa yang didapatkan dari negara asal mereka bekerja sebelumnya. Sementara itu, remitansi dapat dilakukan pada dua perlakuan yaitu remitansi yang dilakukan dari dalam negeri ke luar negeri (*outward remittance*) maupun remitansi yang dilakukan dari luar negeri ke dalam negeri (*inward remittance*).

Selain itu, dan ini diakui secara luas sebagai sumber modal eksternal yang stabil, terutama pada saat krisis ekonomi, dan merupakan sumber keuangan yang penting bagi rumah tangga di negara penerima (Anyanwu & Erhijakpor, 2010; Banga & Sahu, 2010; Ekanayake & Moslares, 2020; Golam et al., 2021; Pradhan & Mahesh, 2016; Rahman & Fee, 2012).

Beberapa tujuan penting yang dilakukan para migran lokal yang ingin bekerja keluar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Selain itu, pentingnya remitansi selain dari pada mensejahterakan kehidupan rumah tangga, juga dapat meningkatkan keuntungan lainnya seperti meningkatkan pendapatan negara asal (*gross domestic product from annual percentage*), meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat yang kurang

mampu, meningkatkan investasi untuk kebutuhan jangka menengah dan jangka panjang, dan mampu membantu kebutuhan sosial lainnya (Wibowo, 2019).

Selain itu, perkiraan perkembangan remitansi telah tercatat dalam data World Bank (2023) yang menjelaskan pengiriman uang internasional (*international remittance*) telah pulih dari penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Aliran pengiriman uang ke Asia Selatan diperkirakan tumbuh lebih baik di tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 12% mencapai sebesar \$200 miliar. Pada tahun 2020 data pengiriman migran sebesar \$717 miliar, sedangkan tahun 2021 diketahui sebesar \$791 miliar, meningkat pada tahun 2022 klasifikasi data migran dalam mengirimkan kiriman uang internasional sebesar \$831 miliar. Pengiriman uang ke Asia Timur dan pasifik diperkirakan meningkat sebesar 3% hingga mencapai \$133 miliar pada tahun 2023, didukung oleh pertumbuhan berkelanjutan dalam aliran pengiriman uang ke Philipina, yang memiliki migran di sejumlah negara tujuan yang terdiversifikasi di seluruh dunia. Selain itu, biaya rata-rata pengiriman \$200 ke wilayah tersebut adalah 5,9% pada kuartal kedua tahun 2023. Berbeda dengan aliran pengiriman uang ke Asia Tengah diperkirakan mengalami penurunan sebesar 1,4% dengan nilai sebesar \$78 miliar di tahun 2023. Hal ini didasarkan karna banyaknya populasi di India yang migran ke luar negara dengan mencapai remitansi sebesar \$125 miliar di tahun 2023 (WorldBank, 2023).



Gambar 1.1 Rata – Rata Perkembangan Remitansi di 26 Negara Tujuan dari tahun 2017 - 2023

Sumber : World Bank, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa mengingat besarnya aliran pengiriman uang (*remitansi*) sebagai transfer finansial dari migran ke negara asal yaitu warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri atau disebut juga dengan tenaga kerja Indonesia (TKI), merupakan salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi warga negara yang kurang mampu sampai berkembang terkhusus bagi negara Indonesia. Akan tetapi, tidak sedikit berdampak pada mikro dan makroekonominya yang sangat besar seperti munculnya gejala inflasi (Kuziboev et al., 2024). Hal ini didasari juga karena berbagai faktor yang dialami oleh tingkat rumah tangga maupun individu, pengiriman uang yang terus menerus dilakukan suatu migrasi akan meningkatkan pendapatan non-tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, hal ini juga dapat membuat suatu individu maupun rumah tangga penerima enggan untuk mencari pekerjaan (Taylor et al., 2005).

Fokus remitansi dalam penelitian ini salah satunya peningkatan konsumsi rumah tangga dalam bentuk pendidikan dan kesehatan. Menurut Todaro & Smith, (2006) berpendapat bahwa di negara berkembang masyarakatnya masih kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan pendidikan dan kesehatan secara merata, baik itu di pedesaan maupun di perkotaan. Pada tahun 2010, lebih dari 1,2 miliar orang hidup dengan pendapatan kurang dari \$1,25 per hari berdasarkan paritas daya beli di tahun 2005. Selain itu, sekitar 2,4 miliar orang lebih dari sepertiga populasi dunia hidup dengan pendapatan kurang dari \$2 per hari. Permasalahan ini menjelaskan bahwa sering kali masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari menderita kekurangan gizi dan kesehatan yang buruk, minimnya atau bahkan tidak punya kemampuan melek huruf, hidup di kualitas lingkungan yang buruk, dikucilkan secara sosial, dan berupaya mendapatkan penghasilan yang memadai (Todaro & Smith, 2012). Kemungkinan dampak remitansi yang beragam dapat membantu meningkatkan konsumsi rumah tangga mereka dan secara langsung dapat membantu memenuhi kebutuhan non-fisik yaitu pemenuhan mencapai pendidikan dan kesehatan yang baik (Bhat & Rather, 2016).

Pendapatan per kapita merupakan salah satu indikator yang berperan penting dalam membantu meningkatkan pola konsumsi untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, tingginya tingkat pendapatan per kapita rumah tangga memberikan pengaruh yang besar bagi indikator lainnya seperti membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, mempengaruhi laju

pertukaran keuangan dari adanya inflasi atas uang meningkat atau menurun, mempengaruhi dalam menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan konsumsi rumah tangga masyarakat (Chayyani, 2021; Hasanah, 2017; Karimi et al., 2023; Maorencia & Marwan, 2023).

Dampak ekonomi selanjutnya yang dirasakan dari pekerja migran ialah tingginya pendapatan perkapita negara tujuan. Misalnya, wilayah ASEAN seperti Singapura sebagai negara dengan pendapatan negara tertinggi atau disebut juga dengan *high income country* dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan per kapita negara selama periode 2017 hingga 2023 mencapai sebesar 72616,528 (Singapura dalam satuan juta, \$US). Sedangkan untuk negara tetangga seperti Malaysia mendapati perolehan pendapatan perkapita negara sebesar 10810,336 dari jutaan \$US. Statistik ini, menjelaskan bahwa pentingnya aliran masuk remitansi bagi kawasan tenaga kerja Indonesia ke daerah dengan pendapatan negara yang lebih tinggi (M. N. Khan et al., 2023).

Pendapat lanjutan oleh Bhat & Rather (2016) menunjukkan bahwa pengiriman uang secara signifikan mempengaruhi PDB per kapita tahunan negara Asia Selatan. Dan, pengiriman uang mempunyai dampak positif terhadap konsumsi dengan konsekuensi langsung terhadap pengentasan kemiskinan, dan membantu rumah tangga penerima mengatasi kendala kredit dan memperlancar konsumsi serta meningkatkan pengeluaran untuk makanan, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Sementara itu, Ojeyinka & Ibukun (2024) menunjukkan bahwa pengiriman uang yang menyumbang di atas 5% dari PDB berjumlah 14 negara, sementara pengiriman uang menyumbang di bawah

5% dari PDB berjumlah 24 negara. Secara khusus, dampak remitansi terhadap *household consumption dan poverty headcount 2,15\$ per day* masing – masing berpengaruh positif dan negatif, yang menunjukkan bahwa informasi remitansi dapat dikatakan bahwa inflow remitansi mempunyai dampak besar dalam mengurangi kemiskinan di antara 38 negara penerima remitansi tertinggi di Afrika, Asia, dan Amerika Latin.

Berdasarkan sebagian besar migran berasal dari distribusi pendapatan kuintil menengah keatas, maka rumah tangga yang benar-benar miskin akan terbatas dalam memperoleh manfaat dari pengiriman uang (Ojeyinka & Ibukun, 2024). Mendasari pandangan ini, studi empiris seperti penelitian dari Ekanayake & Moslares (2020) menemukan bahwa pengiriman uang pekerja mempunyai peran yang positif dan sangat signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan berperan negatif pada angka kemiskinan yang menunjukkan bahwa remitansi cenderung berperan dalam menurunkan angka kemiskinan di Amerika Latin pada periode 1980-2018. Sedangkan, penelitian dari Anyanwu (2011) menyatakan bahwa perkiraan poin untuk kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan kemiskinan kuadrat sebesar 10 persen sebagai bagian dari PDB dalam jumlah pengiriman uang internasional akan menyebabkan penurunan masing-masing sebesar 2,9 persen dan 2,8 persen, dalam tingkat kemiskinan dan keparahan kemiskinan di negara-negara di Afrika di tahun 1990-2005.

Selanjutnya kondisi Inflasi negara tujuan juga berpengaruh terhadap dampak ekonomi yang dihasilkan. *Consumer price index* atau yang disebut juga dengan inflasi merupakan permasalahan yang paling krusial bagi setiap negara,

dikarenakan tingginya harga umum yang disediakan atas barang dan jasa dapat mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, konfirmasi ini menyiratkan bahwa tingginya harga atas inflasi dapat menurunkan konsumsi dalam negeri, dan sebaliknya rendahnya harga atas inflasi (barang dan jasa) dapat membantu meningkatkan konsumsi rumah tangga dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pendapat ini dapat di konfirmasi oleh Hassan et al. (2016) dan Faisal & Ichsan (2020) yang mengungkapkan bahwa tingginya inflasi dapat mengurangi angka konsumsi rumah tangga yang terjadi dalam negeri. Selain itu, tingginya inflasi atau deflasi dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri (Azizah, 2016) dan (Mayasari & Mahinshapuri, 2022).

Fenomena inflasi global dari tahun 2017 hingga 2023 telah membawa dampak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di berbagai negara, terutama akibat fluktuasi harga energi, pangan, dan komoditas lain yang esensial. Inflasi yang mulai meningkat secara tajam pada 2021 dan memuncak pada 2022 dipicu oleh gangguan rantai pasok global pasca-pandemi COVID-19 serta konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina, yang menyebabkan harga barang dan jasa meningkat secara drastis (Statista, 2023). Kondisi ini mengakibatkan penurunan daya beli rumah tangga, terutama kelompok berpendapatan rendah dan menengah, sehingga mereka harus menyesuaikan pola konsumsi dengan mengurangi pengeluaran untuk barang non-esensial dan mencari alternatif yang lebih murah (Oliver wyman analisis, 2023). Di Indonesia, misalnya, survei menunjukkan bahwa inflasi mendorong peningkatan

alokasi pengeluaran rumah tangga pada kebutuhan pokok seperti pangan, yang berdampak pada pengurangan konsumsi barang lain (DBS Group Research, 2023). Dengan demikian, inflasi global selama periode tersebut tidak hanya meningkatkan biaya hidup, tetapi juga mengubah pola konsumsi rumah tangga secara signifikan, yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi konsumsi rumah tangga.

Dampak ekonomi selanjutnya yang dirasakan oleh pekerja migran ialah kondisi ketersediaan lapangan pekerjaan di negara tujuan. Lapangan kerja yang diukur melalui *labor force* merupakan salah satu indikator yang berperan penting bagi setiap rumah tangga dalam meningkatkan upah yang diterima dari pekerjaan yang didapat. Selain itu, konfirmasi ini menjelaskan bahwa tingginya lapangan pekerjaan yang disiapkan untuk tenaga migran sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi rumah tangganya termasuk pendidikan dan kesehatan. Penelitian dari Quy (2016) menjelaskan bahwa rendahnya lapangan pekerjaan yang disediakan dapat meningkatkan angka pengangguran yang menyebabkan rendahnya tenaga kerja dan mengakibatkan tingginya angka kemiskinan dan rendahnya konsumsi rumah tangga di negara tersebut. Begitu pula penelitian oleh Bieth (2021) juga mengungkapkan bahwa rendahnya lapangan kerja yang disediakan dalam suatu negara mampu mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga dalam suatu negara. Pekerjaan yang bagus memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendidikan dan kualitas kesehatan keluarga karena memberikan stabilitas ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan, dan peluang pendidikan yang lebih baik. Ketika seseorang

memiliki pekerjaan dengan pendapatan layak dan jaminan sosial, mereka cenderung mampu membiayai pendidikan anak-anaknya, termasuk akses ke fasilitas pendidikan yang berkualitas dan dukungan belajar di rumah. Selain itu, pekerjaan formal umumnya disertai dengan tunjangan kesehatan, yang memungkinkan keluarga mendapatkan layanan medis yang lebih baik dan rutin. Penelitian dari WHO dan UNESCO menunjukkan bahwa keluarga dengan pendapatan stabil cenderung memiliki tingkat pendidikan dan status kesehatan yang lebih tinggi, menciptakan siklus positif antargenerasi dalam pembangunan manusia (World Health Organization, 2010; UNESCO, 2021). Dengan demikian, kualitas pekerjaan berperan penting dalam membentuk kesejahteraan jangka panjang keluarga.

Dari hasil studi empiris sebelumnya masih banyak hasil temuan yang memunculkan ketidakpastian terkait hubungan antara konsumsi rumah tangga dengan remitansi terkhusus tenaga kerja Indonesia yang bekerja keluar negeri untuk mendapatkan keuntungan *financial* yang lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali hubungan secara langsung antara remitansi yang melibatkan tenaga kerja Indonesia yang migran ke negara tujuan dari perhitungan pendapatan remitansi juta \$US, tingkat pendapatan per kapita penduduk di negara tujuan pada (*current \$US*), inflasi (*Inflation, GDP deflator (annual %)*) dan jumlah lapangan kerja di negara tujuan yang diukur melalui *labor force, total* terhadap pendaftaran sekolah (*secondary*) dari persentase *gross* dan kesehatan yang diukur melalui *current health expenditure* (persentase PDB) untuk Indonesia. Adapun tujuan penting dari penelitian ini untuk mengetahui

lebih dalam apakah benar variabel remitansi yang diperoleh TKI yang bekerja keluar negeri dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari konsumsi rumah tangga mereka melalui biaya pendidikan dan kesehatan pada studi kasus sampel di 26 negara tujuan pada periode 2017-2023. Dalam hal ini, analisis dari peletakan remitansi dari tenaga kerja Indonesia (TKI) sebagai variabel independen masih menjadi hal baru dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, adapun judul yang akan dibahas oleh peneliti yakni mengenai “**Dampak Ekonomi Dari Pekerja Migran Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Yang Ditinggalkan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah remitansi berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023 ?
2. Apakah pendapatan per kapita berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023 ?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023 ?
4. Apakah lapangan kerja berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah dan latar belakang sebelumnya, adapun peneliti membuat tujuan studi pembahasan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis remitansi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023
- b. Untuk menguji dan menganalisis pendapatan per kapita berpengaruh signifikan atau tidak terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023
- c. Untuk menguji dan menganalisis inflasi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023
- d. Untuk menguji dan menganalisis lapangan kerja berpengaruh signifikan atau tidak terhadap konsumsi rumah tangga pada pendidikan dan kesehatan di negara Indonesia periode 2017-2023

2. Manfaat Penelitian

Besar harapan manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi landasan dan kontribusi bagi pengembangan bagi ilmu-ilmu sosial, politik, dan terkhusus dalam ilmu ekonomi dan dapat menambah wawasan

dalam memperluas teori maupun konsep mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Dan, penelitian ini juga besar harapan juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan dan menyempurnakan dari penelitian-penelitian terdahulu dan dapat menjadi relevansi dan sumber referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi bahan evaluasi dalam pembangunan di Indonesia dan menjadi bahan masukan terkait penetapan kebijakan pembangunan di negara-negara berkembang lainnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada fundamental studi ini terbagi menjadi beberapa bagian seperti awalan, pokok serta akhiran. Pada langkah dasar awalan merupakan aspek pertama yang dikaji sebelum masuk dalam bagian hasil. Pada langkah pokok bahasan berisi tentang 5 bab pada studi ini. Pada langkah akhiran berisi tentang lampiran, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Adapun 5 bab pada studi ini yang dipakai yakni:

BAB I Pendahuluan. Aspek ini menjabarkan topik-topik penting yang menjadi latar belakang pada studi ini. Selain itu, topik ini berisi tentang konsumsi rumah tangga dilihat dari jenjang pendidikan dan kesehatan sebagai variabel dependen dan remitansi dari tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke negara tujuan, Produk Domestik Bruto per kapita negara tujuan, indeks harga

konsumsi, (*inflation, GDP deflator*), jumlah lapangan kerja yang dibutuhkan dari negara tujuan (*labor force, total*) sebagai variabel independen dan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhinya melalui teori, data maupun fakta. Adapun pemakaian latar belakang pada studi ini dapat menggambarkan permasalahan, tujuan serta kemanfaatan dari penelitian tersebut.

BAB II Landasan Teoritis. Aspek ini menggambarkan beberapa literatur dan hasil studi sebelumnya yang dihubungkan dengan tema penulis remitansi dari tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke negara tujuan, Produk Domestik Bruto per kapita negara tujuan, indeks harga konsumsi, (*inflation, GDP deflator*), jumlah lapangan kerja yang dibutuhkan dari negara tujuan (*labor force, total*) terhadap konsumsi rumah tangga dari pendidikan dan Kesehatan di negara Indonesia. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai teori dan faktor-faktor yang berhubungan tema dari penulis dan memaparkan berbagai hipotesis yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian. Aspek ini menggambarkan mengenai keseluruhan variabel yang akan diteliti dalam beberapa model dan jenis data, sumber data serta pemakaian definisi operasional seluruh variabel sesuai dengan tema penelitian. Adapun, dalam alat pengujian penulis menggunakan alat uji berupa *Eviews* dalam pengelolaan data keseluruhan variabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh remitansi TKI, PDB per kapita, inflasi, lapangan Kerja terhadap konsumsi rumah tangga yang ditinggalkan, khususnya dalam konteks pembiayaan pendidikan dan kesehatan rumah tangga di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data panel dari tahun 2017-2023 di 26 negara dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Remitansi dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendidikan. Dimana remitansi dapat meningkatkan pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, terutama ketika diterima secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan produktif. Sedangkan dalam jangka panjang remitansi justru menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap pendidikan, di mana anak-anak dari keluarga penerima remitansi lebih memilih untuk bekerja atau bermigrasi dari pada melanjutkan pendidikan, karena melihat peluang ekonomi yang lebih cepat dari jalur pendidikan formal.
2. PDB per kapita dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap pendidikan. Dimana pertumbuhan ekonomi (PDB per kapita) tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan kualitas pendidikan, terutama jika peningkatan pendapatan tidak diiringi dengan reformasi kelembagaan dan investasi sistematis dalam sektor pendidikan. Sedangkan PDB perkapita dalam jangka panjang PDB perkapita tidak berpengaruh

terhadap pendidikan karena pertumbuhan ekonomi tidak menjamin pemerataan akses dan kualitas pendidikan. PDB per kapita hanya mencerminkan rata-rata pendapatan nasional, bukan distribusinya; sehingga peningkatan PDB seringkali hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, sementara kelompok rentan tetap kesulitan mengakses pendidikan.

3. Inflasi dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap Pendidikan, karena inflasi dalam jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi indikator pendidikan seperti angka partisipasi sekolah, anggaran pendidikan, atau kualitas layanan pendidikan, hal ini dikarenakan sektor-sektor seperti pendidikan cenderung merespons perubahan ekonomi dengan keterlambatan waktu, karena sifatnya yang lebih struktural dan jangka panjang. Sedangkan dalam jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap Pendidikan, karena adanya intervensi pemerintah dalam bentuk subsidi pendidikan, program pendidikan gratis, atau regulasi harga di sektor pendidikan yang membuat dampak inflasi tidak terlalu dirasakan dalam jangka panjang.
4. *labor force* dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap pendidikan. Karena banyak di negara berkembang mengalami tekanan ekonomi dan kebutuhan jangka pendek yang sering kali mendorong partisipasi dini dalam pasar tenaga kerja, bahkan pada usia sekolah, yang menyebabkan angka putus sekolah meningkat. Sedangkan dalam jangka panjang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pendidikan. Dimana struktur ekonomi yang berkembang menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi lebih tinggi, sehingga mendorong

masyarakat untuk mengejar pendidikan yang lebih baik.

5. Remitansi dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan. Dimana remitansi digunakan untuk konsumsi non-produktif seperti pembelian barang konsumsi, hiburan, atau kebutuhan jangka pendek lainnya, bukan untuk investasi dalam bidang kesehatan. Sedangkan dalam jangka panjang remitansi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan karena remitansi cenderung digunakan untuk konsumsi sesaat dan bukan pada perbaikan struktural jangka panjang seperti investasi kesehatan.
6. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan, hal ini dikarenakan pada fase awal pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri dan urbanisasi dapat meningkatkan polusi dan degradasi lingkungan, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Sedangkan PDB perkapita dalam jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan, karena jika pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan investasi yang adil dalam infrastruktur kesehatan dan jaminan sosial, maka kesenjangan layanan kesehatan akan tetap terjadi. Selain itu, faktor lingkungan, perilaku hidup, dan kebijakan publik lebih menentukan tingkat kesehatan masyarakat dibanding sekadar peningkatan pendapatan nasional.
7. Inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Dimana inflasi yang menciptakan ketidak pastian ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat, yang pada akhirnya efek terhadap kesehatan tidak selalu langsung terlihat. Sedangkan dalam jangka panjang inflasi memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap kesehatan, dimana inflasi yang terus-menerus dapat memengaruhi alokasi sumber daya, pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan, serta akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesehatan.

8. *Labor Force* dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kesehatan, dimana meningkatnya *Labor Force* dalam jangka pendek sering kali menyebabkan peningkatan beban kerja, stres, atau kurangnya waktu untuk perawatan kesehatan, yang akhirnya mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental. Sedangkan dalam jangka panjang *Labor Force* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesehatan, dimana stabilitas ekonomi yang dihasilkan dari peningkatan partisipasi tenaga kerja dapat memperbaiki kualitas hidup dan kesehatan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran pekerja migran dan remitansi dalam mendukung konsumsi dan konsumsi rumah tangga di negara asal, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini juga menjadi landasan empiris bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang mendukung perlindungan serta optimalisasi kontribusi TKI dalam pembangunan nasional.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa remitansi yang dikirim oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) memiliki peranan penting dalam meningkatkan konsumsi rumah tangga, khususnya pada aspek pendidikan dan kesehatan. Remitansi dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang

signifikan bagi rumah tangga penerima, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kesejahteraan. Selain itu, variabel-variabel ekonomi makro seperti inflasi, pendapatan per kapita negara tujuan, dan lapangan kerja juga terbukti memberikan pengaruh yang kompleks terhadap pola konsumsi rumah tangga di Indonesia. Hasil ini menjadi penting sebagai landasan empiris bagi pengambilan kebijakan pemerintah dalam merancang strategi perlindungan dan optimalisasi peran remitansi dalam pembangunan nasional, serta penguatan dukungan kebijakan di bidang pendidikan dan kesehatan rumah tangga migran.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan data yang hanya mencakup periode tahun 2017 hingga 2023 dan terbatas pada 26 negara tujuan kerja TKI di beberapa negara berkembang dan maju, yang mungkin belum merepresentasikan keseluruhan dinamika remitansi secara global. Selain itu, pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada data kuantitatif panel tanpa mengakomodasi perspektif kualitatif yang dapat menggambarkan kondisi sosial-psikologis rumah tangga penerima remitansi secara lebih mendalam. Model yang digunakan juga mengasumsikan keterkaitan linear antar variabel, yang bisa jadi tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas hubungan sosial dan ekonomi yang ada.

D. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan wilayah dan rentang waktu agar hasil yang diperoleh dapat lebih menyeluruh. Selain itu, disarankan untuk menggabungkan pendekatan kualitatif seperti

wawancara mendalam atau studi etnografi guna memahami lebih detail pola penggunaan remitansi dalam rumah tangga. Pemerintah juga diharapkan dapat menggunakan hasil temuan ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan proteksi dan pengembangan TKI, serta merancang program intervensi yang mendorong pemanfaatan remitansi untuk hal-hal produktif seperti pendidikan, kesehatan, dan investasi keluarga dalam jangka pendek maupun jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, S., & Miah, M. I. (2021). Effect of Inflation on Growth and Poverty in South Asia. *Arfjournals.Com, February*, 149–156.
- Acosta, P. (2006). Labor supply, school attendance, and remittances from international migration: the case of El Salvador. *World Bank Policy Research Working Paper*, 3903.
- Adams Jr, R. H., & Cuecuecha, A. (2010). The economic impact of international remittances on poverty and household consumption and investment in Indonesia. *World Bank Policy Research Working Paper*, 5433.
- Adams, R. H. (2011). Evaluating the economic impact of international remittances on developing countries using household surveys: A literature review. *Journal of Development Studies*, 47(6), 809–828. <https://doi.org/10.1080/00220388.2011.563299>
- Ahmed, S. S., Farooq, S., Ali, R. M., & Iqbal, S. (2020). Remittance and Economic Growth: South Asian Perspective. *International Journal of Management*, 11(12). <https://doi.org/10.34218/ijm.11.12.2020.075>
- Alkire, S., Kövesdi, F., Scheja, E., & Vollmer, F. (2023). Moderate Multidimensional Poverty Index: Paving the Way Out of Poverty. In *Social Indicators Research* (Vol. 168, Issues 1–3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11205-023-03134-5>
- Alkire, S., Oldiges, C., & Kanagaratnam, U. (2021). Examining multidimensional poverty reduction in India 2005/6–2015/16: Insights and oversights of the headcount ratio. *World Development*, 142, 105454. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105454>
- Amal, M. A., Gunawan, D., Choiri, M., & Zaman, A. R. B. (2024). The Impact of Maqashid Syariah on the Human Development Index (HDI): The Case of Indonesia. *Journal of Islamic Economic Laws*, 7(02), 109–127.
- Amuedo-Dorantes, C., & Pozo, S. (2010). Accounting for remittance and migration effects on children's schooling. *World Development*, 38(12), 1747–1759.
- An, L. U. I. S. S., & Ortes, V. I. P. (2009). REMITTANCES , POVERTY AND INEQUALITY. 34(1), 127–140.
- Anyanwu, J. C. (2011). International Remittances and Income Inequality in Africa. *Review of Economic and Business Studies*, 4(1), 117–148.
- Anyanwu, J. C., & Erhijakpor, A. E. O. (2010). Do international remittances affect poverty in Africa? *African Development Review*, 22(1), 51–91. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8268.2009.00228.x>
- Arapova, E. (2018). Determinants of household final consumption expenditures in asian countries: A panel model, 1991-2015. *Applied Econometrics and International Development*, 18(1), 121–140.
- Aronu, C. O. (2024). THE NEXUS BETWEEN UNEMPLOYMENT RATE AND SOME MACROECONOMIC VARIABLES IN NIGERIA. *FORCE, May*.
- Ashley, R. A., Tech, V., Hoffman, G., Mcgee, E., Soo, J., & Song, Y. L. (2011). *Fundamentals of Applied Econometrics*. 1–26.
- Awan, A. G., & Yaqoob, R. (2023). Economic value of introducing technology to improve productivity: An ARDL approach. *Innovation and Green*

- Development*, 2(3), 100069. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100069>
- Azizah, S. N. (2016). The Empowerment Of Islamic Cooperation In Poverty Reduction In Indonesia. *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 1(2), 283–300.
- Baker, M., Stabile, M., & Deri, C. (2004). What do self-reported, objective, measures of health measure? *Journal of Human Resources*, 39(4), 1067–1093.
- Baldacci, E., Clements, B., Gupta, S., & Cui, Q. (2008). Social spending, human capital, and growth in developing countries. *World Development*, 36(8), 1317–1341.
- Banga, R., & Sahu, P. K. (2010). *Impact of Remittances on Poverty in Developing Countries*.
- Barro, R. J., & Lee, J. W. (2013). A new data set of educational attainment in the world, 1950–2010. *Journal of Development Economics*, 104, 184–198.
- Basu, K., & Van, P. H. (1998). The economics of child labor. *American Economic Review*, 412–427.
- Becker, G. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Becker, G. S. (1964a). Human capital. New York: National Bureau of Economic Research.
- Becker, G. S. (1964b). *Human capital: a theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (Vol. 3). University of Chicago Press Chicago.
- Becker, G. S. (1993). *The economic way of looking at life*.
- Bhat, M. A., & Rather, T. A. (2016). International Worker Migration and Remittances in South Asia: A Landscape of India's Emerging Scenario. *Indian Journal of Labour Economics*, 59(3), 397–417. <https://doi.org/10.1007/s41027-017-0068-1>
- Bieth, R. C. E. (2021). The Influence of Gross Domestic Product and Human Development Index on CO2Emissions. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1808(1), 95–108. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1808/1/012034>
- BPS. (2024). *Badan Pusat Statistika*.
- Bratanu, V. (2017). The role of education in poverty alleviation. *International Finance and Banking Conference FIBA 2017 XV Edition*, 128–134.
- Burke, M. A., & Ozdagli, A. (2023). Household Inflation Expectations and Consumer Spending: Evidence From Panel Data. *Review of Economics and Statistics*, 105(4), 948–961. https://doi.org/10.1162/rest_a_01118
- Chandra, K., Sari, W. R., Sriwulan, D. Y., & Adhimukti, M. R. (2023). Effect of Yield Spreads (State Bonds) on Economic Growth Performance in Indonesia. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm16030175>
- Chani, M. I., Jan, S. A., Pervaiz, Z., & Chaudhary, A. R. (2014). Human capital inequality and income inequality: Testing for causality. *Quality and Quantity*, 48(1), 149–156. <https://doi.org/10.1007/s11135-012-9755-7>
- Chayyani, N. R. (2021). *Ketimpangan Pendapatan Dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. 1–25.

- Chea, V. (2023). Effects of remittances on household poverty and inequality in Cambodia. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(2), 502–526. <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1905200>
- Chukwuone, N., Amaechina, E., Iyoko, E., ENEBELI-UZOR, S. E., & OKPUKPARA, B. (2007). Analysis of impact of remittance on poverty and inequality in Nigeria. *Sixth PEP Research Network General Meeting*. Available at: [Www. Pep-Net. Org](http://www.Pep-Net.Org).
- Coskun, Y., Atasoy, B. S., Morri, G., & Alp, E. (2018). Wealth effects on household final consumption: Stock and housing market channels. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020057>
- Dash, R. K. (2020). Impact of Remittances on Domestic Investment: A Panel Study of Six South Asian Countries. *South Asia Economic Journal*, 21(1), 7–30. <https://doi.org/10.1177/1391561420903199>
- DBS Group Research. (2023). *Inflation changes consumption habits in Indonesia in 2023-2024*.
- de Haas, H. (2021). A theory of migration: the aspirations-capabilities framework. In *Comparative Migration Studies* (Vol. 9, Issue 1). Comparative Migration Studies. <https://doi.org/10.1186/s40878-020-00210-4>
- De Haas, H. (2010). Migration and development: A theoretical perspective. *International Migration Review*, 44(1), 227–264.
- Domowitz, I., & Elbadawi, I. (1987). An error-correction approach to money demand. The case of Sudan. *Journal of Development Economics*, 26(2), 257–275. [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(87\)90029-0](https://doi.org/10.1016/0304-3878(87)90029-0)
- Dorantes, C. A., Pozo, S., & Sainz, T. (2007). *Remittances and healthcare expenditure patterns of populations in origin communities: evidence from Mexico (Working Paper ITD= Documento de Trabajo ITD; 25)* (Vol. 25). BID-INTAL.
- Dornbusch, R., Bodman, P., Crosby, M., Fischer, S., & Startz, R. (2001). *Intermediate Macroeconomics*. Australia: Mcgraw-Hill Education.
- Duesenberry, J. S. (1949). *Income, Saving, and the Theory of Consumer Behavior*.
- Ekanayake, E. M., & Moslares, C. (2020). Do remittances promote economic growth and reduce poverty? evidence from Latin American countries. *Economies*, 8(2), 1–26. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8020035>
- Faisal, M., & Ichsan, I. (2020). The Analysis of Economic Growth, Unemployment Rate and Inflation on Poverty Levels in Indonesia (Using the Vector Error Correction Model (VECM) Method). *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 3(2), 42. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v3i2.3210>
- Finkelstein, A. (2002). The effect of tax subsidies to employer-provided supplementary health insurance: evidence from Canada. *Journal of Public Economics*, 84(3), 305–339.
- Friedman, M. (2002). *Capitalism and freedom* (1962). University of Chicago Press. Chicago.
- Friedman, M. (2018). The Implications of the Pure Theory of Consumer Behavior. *Theory of the Consumption Function*, 7–19. <https://doi.org/10.2307/j.ctv39x7zh.5>
- Ghannili, F., & Choiri, M. (2024). The Impact of Key Sectors on Economic Growth:

- A Cross-Country Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(2). <https://doi.org/10.29259/jep.v22i2.23133>
- Ghodke, M., & Giri, P. (2023). *Consumer Price Index (CPI) – Types & Sources*.
- Gill, A. R., Viswanathan, K. K., & Hassan, S. (2018). The Environmental Kuznets Curve (EKC) and the environmental problem of the day. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 81, 1636–1642.
- Golam, Nepal, A. K., Hussain, A., Maharjan, A., Joshi, S., Lama, A., Gurung, P., Ahmad, F., Mishra, A., & Sharma, E. (2021). Socio-Economic Implications of COVID-19 Pandemic in South Asia: Emerging Risks and Growing Challenges. *Frontiers in Sociology*, 6(February), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2021.629693>
- Gonese, D., Tsegaye, A., Khumalo, S. A., & Kapingura, F. M. (2023). Trade openness and non-income poverty in Southern African Development Community (SADC) countries: A panel Autoregressive Distributive Lag (ARDL) analysis. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2242668>
- Grossman, M. (2017). On the concept of health capital and the demand for health. In *Determinants of health: an economic perspective* (pp. 6–41). Columbia University Press.
- Hall, R. E. (1978). Stochastic Implications of the Life Cycle-Permanent Income Hypothesis: Theory and Evidence. *Journal of Political Economy*, 86(6), 971–987. <https://doi.org/10.1086/260724>
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Astutik, N. T. (2020). Analysis of twin deficits hypothesis in Indonesia and its impact on financial crisis. *Heliyon*, 6(1), e03248. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03248>
- Hanum, N. (2018). Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2008). The role of cognitive skills in economic development. *Journal of Economic Literature*, 46(3), 607–668.
- Hasanah, U. (2017). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pendapatan Per Kapita, Dan Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Kesehatan Terhadap Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5504>
- Hassan, M. U., Khalid, M. W., & Kayani, A. S. (2016). Evaluating the Dilemma of Inflation, Poverty and Unemployment. *Bulletin of Business and Economics*, 5(2), 67–82. <https://bbejournal.com/BBE/article/view/250>
- Hicks JR. (1932). *The theory of wages*.
- Hidayatulloh, A. N. (2019). Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Penerima Manfaat dalam Kajian Program Keluarga Harapan. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(2), 97–116.
- Hildebrandt, N., & McKenzie, D. (2012). *The Effects of Migration on Child Health in Mexico*. World Bank.
- Ho, T. W. (2001). The government spending and private consumption: A panel cointegration analysis. *International Review of Economics and Finance*, 10(1), 95–108. [https://doi.org/10.1016/S1059-0560\(00\)00073-3](https://doi.org/10.1016/S1059-0560(00)00073-3)

- Hofmarcher, T. (2021). The effect of education on poverty: A European perspective. *Economics of Education Review*, 83(May), 102124. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124>
- John R. Harris and Michael P. Todaro. (1984). Migration, unemployment and development. A dynamic two-sector analysis. *Economics Letters*, 16(1–2), 177–184. [https://doi.org/10.1016/0165-1765\(84\)90160-5](https://doi.org/10.1016/0165-1765(84)90160-5)
- Karimi, K., Mulyani, P., Murialti, N., & Tibrani, T. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4775>
- Karnani, A. (2009). *Reducing Poverty through Employment*. 1–40.
- Kay, C. (2005). André Gunder Frank: From the ‘Development of Underdevelopment’ to the ‘World System’. *Development & Change*, 36(6).
- Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>
- Khan, I. (2023). An Impact Analysis of Remittance Inflows on Reducing Income-based Poverty in South Asia. *Journal of Interdisciplinary Economics*, October. <https://doi.org/10.1177/02601079231200939>
- Khan, M. N., Jan, A. A., Asif, M., Lai, F. W., Shad, M. K., & Shadab, S. (2023). Do domestic innovations promote trade openness? Empirical evidence from emerging economies. *Heliyon*, 9(12), e22848. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22848>
- Kuziboev, B., Vlach, J., Rajabov, A., Ibadullaev, E., Matyakubov, U., Nazarov, M., & Mirkhoshimova, M. (2024). Quantile and Threshold Effect of Electricity Consumption on Happiness in Central Asia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 321–328. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.15126>
- Ladd, H. F. (2012). Presidential Address: Education and Poverty: Confronting the Evidence. *Journal of Policy Analysis and Management*, 32(3), 1–25. <https://doi.org/10.1002/pam>
- Lancaster, K. J. (1966). A new approach to consumer theory. *Journal of Political Economy*, 74(2), 132–157.
- Macklem, R. T. (1998). *Wealth, Disposable Income and Consumption: Some Evidence for Canada* (Issue November).
- Maddison. (2010). *Background Note on “Historical Statistics”* in www.ggdc.net/Maddison (March 2010). March.
- Majee, M. T. (2022). *An Analytical Study of Gross Domestic Product Per Capita in United States Dollar for Selected Asian Countries*. 3(3), 72–80.
- Manazir, M., Rahman, M. U., & Anjum, M. N. (2023). Unveiling the Catalysts of Economic Developments: Exploring Dynamic Link Between Foreign Remittances and Key Indicators in South Asia. *Journal of Social Research Development*, 4(2), 480–488. <https://doi.org/10.53664/jsrd/04-02-2023-21-480-488>
- Mankiw, N. G. (2021). The Biden economy risks a speeding ticket. *New York Times*.
- Maorencia, Q. M., & Marwan, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,

- Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Arzusin*, 3(5), 571–580. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i5.1672>
- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(02), 119–132. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>
- McKenzie, D., & Rapoport, H. (2011). Can migration reduce educational attainment? Evidence from Mexico. *Journal of Population Economics*, 24, 1331–1358.
- Mihai, M., Țițan, E., & Manea, D. (2015). Education and Poverty. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 855–860. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01532-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01532-4)
- Modigliani, F., & Ando, A. K. (1957). Tests of the Life Cycle Hypothesis of Savings: Comments and Suggestions. *Bulletin of the Oxford University Institute of Economics & Statistics*, 19(2), 99–124. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0084.1957.mp19002002.x>
- Msokwa, Z. E., & Box, E. P. O. (2012). *Title of the paper Fixed basket Laspeyres ' method compared to modified Laspeyres ' method in computing Consumer Price Indices. April.*
- Muhammad Nooraiman Zailani, NurulHuda Mohd Satar, & Roza Hazli Zakaria. (2023). Multidimensional Poverty Measurement from Islamic Perspectives: A Survey of the Literature. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 31(1), 77–98.
- Nielsen, R. W. (2016). *Mathematical analysis of historical income per capita distributions. August.*
- Nixon, J., & Ulmann, P. (2006). The relationship between health care expenditure and health outcomes: evidence and caveats for a causal link. *The European Journal of Health Economics*, 7, 7–18.
- Ojeyinka, T. A., & Ibukun, C. O. (2024). Do remittances mitigate poverty? Evidence from selected countries in Africa, Asia and Latin America. *Economic Change and Restructuring*, 57(3). <https://doi.org/10.1007/s10644-024-09666-1>
- Oliver wyman analisis. (2023). *Rising Inflation Triggers Shift In Global Consumer Spending.*
- Omran, A. R. (1971). *The epidemiologic transition: a theory of the epidemiology of population change. The Milbank Memorial Fund Quarterly*, 49, 509–538.
- Petrescu, I. E., Lombardi, M., Lădaru, G. R., Munteanu, R. A., Istudor, M., & Tărășilă, G. A. (2022). Influence of the Total Consumption of Households on Municipal Waste Quantity in Romania. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148828>
- Poudel, O., Kharel, K. R., Acharya, P., Simkhada, D., & Kafle, S. C. (2024). ARIMA Modeling and Forecasting of National Consumer Price Index in Nepal. *Interdisciplinary Journal of Management and Social Sciences*, 5(1), 105–118. <https://doi.org/10.3126/ijmss.v5i1.62666>
- Pradhan, B. K., & Mahesh, M. (2016). Impact of remittances on poverty: An analysis of data from a set of developing countries. *Economics Bulletin*, 36(1),

108–117.

- Psacharopoulos, G. (1994). Returns to investment in education: A global update. *World Development*, 22(9), 1325–1343.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: a decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458.
- Purno, M. (2023). Economic Problems In Indonesia And Efforts To Solve Them. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.57096/return.v2i2.69>
- Quy, N. H. (2016). Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(12), 113. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p113>
- Raharjo, P. G., Hakim, D. B., Manurung, A. H., & Maulana, T. N. A. (2014). The determinant of commercial banks' interest margin in Indonesia: An analysis of fixed effect panel regression. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(2), 295–308.
- Rahman, M. M., & Fee, L. K. (2012). Towards a Sociology of Migrant Remittances in Asia: Conceptual and Methodological Challenges. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 38(4), 689–706. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2012.659129>
- Sahu, R. B. P. K. (2011). *Impact of Remittances on Poverty in Developing Countries*. 4(1), 41–66.
- Salisu, T. Q. (2023). *Sources of Growth in the Nigerian Economy From 1970 to 2018*. December 2022. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2429255/v1>
- Sen, A. (1983). *Poor , Relatively Speaking*. 35(2), 153–169.
- Shinetiara, T., & Adry, M. R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12290857.00>
- Statista. (2023). *Impact of rising prices on consumer spending behavior worldwide*.
- Strauss, J., & Thomas, D. (1998). Health, nutrition, and economic development. *Journal of Economic Literature*, 36(2), 766–817.
- Sugiarto, S., & Wibowo, W. (2020). Determinants of Regional Household Final Consumption Expenditure in Indonesia. *Jejak*, 13(2), 332–344. <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.25736>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.
- Sumiyati, E. E. (2020). Factors Affecting Manufacturing Exports. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 254–266. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2303>
- Summers, L. H., & Pritchett, L. (1996). Wealthier is healthier. *J Human Resources*, 31(4), 841–868.
- Talukdar, S. R. (2012). The Effect of Inflation on Poverty in Developing Countries: A Panel Data Analysis. *Texas Tech University, August 2012*, 86.
- Taylor, J. E., Mora, J., Adams, R., & Org, E. (2005). *UC Davis Agriculture and Resource Economics Working Papers Title Remittances, Inequality and Poverty: Evidence from Rural Mexico Publication Date*.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI*, edisi 9, jilid 1. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2009). *Economic development*. Pearson education.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development Twelfth Edition (12th ed.)* Pearson.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Economic Development. Economic Development 12th edition*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development (12th editi)*. Essex Pearson Education Limited.
- Tuncsiper, D. C. (2023). Modelling the Gross Domestic Product and the Per Capita Income of Türkiye using Autoregressive Deep Learning Networks. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(03), 1837–1848. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-59>
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Educational and Cultural Organization of the United Nations Paris, France.
- Wafa, M. I., & Narendra, A. (2022). The Effect of Transportation Infrastructure on Gross Domestic Product (GDP) Per Capita in ASEAN Member Countries. *REKONSTRUKSI TADULAKO: Civil Engineering Journal on Research and Development, February*, 1–6. <https://doi.org/10.22487/renstra.v3i1.416>
- Wibowo, M. G. (2019). Human capital relation with welfare in Indonesia and Asean countries. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 81–93.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2011). *Employment Report in Indonesia Towards the creation of better jobs and guaranteed protection for workers*.
- World Bank. (2023). *Meningkatkan Capaian Pembelajaran di Negara-Negara Berpendapatan Menengah di Asia Timur dan Pasifik Merupakan Kunci dari Aspirasi Pembangunan Mereka*, Kata Bank Dunia. World Bank Group.
- World Bank. (2024a). *Consumer Price Index*.
- World Bank. (2024b). *Pertumbuhan PDB (pertumbuhan PDB per kapita)*.
- World Health Organization. (2010). *World health statistics 2010*. World Health Organization.
- WorldBank. (2023). *Remittance Flows Continue to Grow in 2023 Albeit at Slower Pace*. World Bank Group.
- Wouterse, F. (2010). Remittances, poverty, inequality and welfare: Evidence from the central plateau of Burkina Faso. *Journal of Development Studies*, 46(4), 771–789. <https://doi.org/10.1080/00220380903019461>
- Yaqin, M., Mu, M. S., & Wardhono, A. (2023). Harga Energi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(3), 221–236.
- Yılmaz, S., & Günal, A. M. (2023). Food insecurity indicators of 14 OECD countries in a health economics aspect: A comparative analysis. *Frontiers in Public Health*, 11(April), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1122331>